

## EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD MUHAMMADIYAH BAYAN

Erika Wulandari<sup>1\*</sup>, Rintis Rizkia Pangestika<sup>2</sup>, Suyoto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

\*Corresponding email : [erikawulandari665@gmail.com](mailto:erikawulandari665@gmail.com)

### ABSTRAK

Strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasan pada siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa. Proses dan hasil belajar pada siswa juga dapat memberikan taraf keefektivan suatu pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain eksperimen semu (*Quasi Eksperiment Design*) dengan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group*. Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SD Muhammadiyah Bayan (Jono), Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap SD Muhammadiyah Bayan pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 38 siswa. Sampel yang digunakan dengan pertimbangan bahwa sebagai kelas kontrol dan eksperimen kelas IV SD Muhammadiyah Bayan dijadikan sebagai kelas uji coba *instrument test* penelitian. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji T tipe *Independent Sample Test*, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar pada siswa dalam pembelajaran IPAS melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hasil belajar pada mata pelajaran IPAS siswa dalam strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih baik dari pada metode konvensional. Hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Muhammadiyah Bayan. Dengan demikian, diharapkan bagi para guru untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran di kelas guna mendapatkan hasil belajar dan keaktifan siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

**Kata Kunci :** Keefektivan, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*A differentiated learning strategy is learning that gives students the freedom to increase their potential in accordance with their learning readiness, interests and learning profile. The learning process and outcomes for students can also provide a level of effectiveness in learning. The aim of this research is to determine the effectiveness of differentiation learning strategies on student learning outcomes in grade IV science subjects at SD Muhammadiyah Bayan. The research design used in this research is a quasi-experimental design with a Pretest-Posttest Control Group design. This research was conducted at the Muhammadiyah Bayan (Jono) Elementary School, Bayan District, Purworejo Regency. The population referred to in this research is class IV students in the even semester of SD Muhammadiyah Bayan for the 2022/2023 academic year, totaling 38 students. This sample was used with the consideration that as a control class and an experimental class for class IV at SD Muhammadiyah Bayan were used as test classes for research test instruments.*

*Based on hypothesis testing using the Independent Sample Test type T, the results of hypothesis testing show that there are student learning outcomes in science learning through different learning strategies compared to conventional learning methods. Student learning outcomes in science subjects in the differentiation learning strategy are better than conventional methods. The results of the research above show that an effective differentiation learning strategy can improve learning outcomes in science subjects in class IV of SD Muhammadiyah Bayan. In this way, it is hoped that teachers will be able to apply different learning strategies in classroom learning in order to obtain learning outcomes and student activity and improve the quality of classroom learning.*

**Keywords:** *Effectiveness, Differentiated Learning Strategy, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlu diciptakan dirinya dan masyarakat. Pendidikan di era globalisasi adalah suatu usaha untuk mencerdaskan anak bangsa yang nantinya akan menciptakan masyarakat yang berkualitas dengan sumber daya manusia paham akan teknologi. Seiring perkembangan zaman kini generasi muda, siswa pastinya akan mempunyai pemikiran yang kritis dalam menganalisis peristiwa yang ada di sekitarnya.

Kemajuan pendidikan telah merubah tatanan pendidikan terutama di Indonesia. Perkembangan kurikulum yang signifikan, sehingga kini masih menggemparkan sistem pendidikan terutama di Sekolah Dasar. Kurikulum merdeka belajar adalah sebuah kebijakan baru yang dikembangkan oleh Kemendikbudristekdikti untuk pembelajaran siswa di sekolah. Kebijakan merdeka belajar menjadi langkah untuk mentransformasikan pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki profil pelajar Pancasila. Maka, kini banyak beberapa sekolah yang mulai menerapkan kurikulum merdeka belajar yakni sekolah dasar.

Menurut Lince (2022) mengungkapkan bahwa kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan, untuk pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka menekankan tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Keunggulan kurikulum merdeka belajar adalah lebih fokus pada materi yang lebih mendalam dan esensial. Nantinya guru dapat mengajarkan sesuai tahap capaian dan perkembangan siswa. Karena kurikulum merdeka belajar masih baru, pastinya pemerintah harus melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu dan memerlukan persiapan yang matang. Hal ini bertujuan agar mempunyai sistem yang terstruktur dan sistematis.

Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah Bayan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut tidak hanya tentang ketertiban siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di kelas IV, secara umum juga dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terhadap siswa dan menekankan pada proses. Materi yang berat, terlepas dari hasil belajar pastinya ada kendala yang dialami saat kegiatan pembelajaran di kelas antara lain, guru belum mampu memahami kemauan siswa dalam konsep pembelajaran yang diinginkan siswa, belum dilaksanakannya strategi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah, kurangnya pemahaman literasi siswa dalam penyimpulan materi, siswa belum optimal dalam menerima materi pembelajaran, motivasi siswa, dukungan orang tua, lingkungan pertemanan, suasana ruang kelas yang ramai, keluhan materi yang dirasa cukup berat untuk diterima oleh siswa, penggunaan media, saran, dan prasarana dalam pembelajaran kurang maksimal, serta hasil belajar

yang belum memenuhi hasil capaian belajar. Sikap guru terhadap siswa yang mempunyai hasil belajar siswa yang mengalami ketimpangan adalah dengan memberikan les tambahan serta bantuan orang tua dalam pengawasan belajar di rumah.

Melihat kondisi tersebut, yang dibutuhkan guru berkenaan tentang kegiatan pembelajaran di kelas terutama pada penggunaan kurikulum merdeka yaitu guru harus *update* informasi terkait penggunaan kurikulum merdeka, pendekatan orang tua dan guru terhadap motivasi siswa, terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik pula antara guru, siswa, orang tua dan pihak sekolah dalam proses perkembangan kemampuan anak saat kegiatan pembelajaran di sekolah. Maka dari itu perlunya menguji strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa setelah diadakan evaluasi pembelajaran.

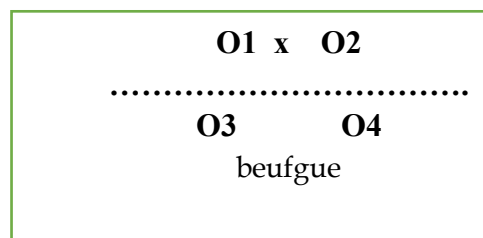
Strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasan pada siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada produk pembelajaran, tapi juga fokus pada proses dan konten maupun produk. Hal ini diharapkan siswa dapat merasakan kegiatan pembelajaran yang berbeda. Sehingga nantinya akan menghasilkan pengetahuan dan hasil belajar siswa yang berbeda pula. Tujuan pembelajaran berdiferensiasi untuk membantu memaksimalkan kemampuan siswa. Dengan demikian guru akan berusaha mengetahui bagaimana perkembangan akademik maupun non akademik siswanya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba untuk meneliti ada tidaknya hubungan antara sebab dan akibat. Pendekatan dalam penelitian eksperimen menggunakan pendekatan positivisme-kuantitatif. Positivisme merupakan sebuah data penelitian yang menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya akan diteliti.

Secara umum, ada dua jenis penelitian eksperimen, yaitu eksperimen betul (*true experiment*) dan eksperimen tidak betul-betul tetapi hanya mirip dengan eksperimen. Maka dari itu penelitian kedua biasanya disebut dengan penelitian pura-pura atau *quasi experiment*. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk eksperimen kuasi atau eksperimen semu, karena peneliti akan menerapkan suatu tindakan metode atau strategi pembelajaran. selain itu juga dalam penelitian eksperimen semu, lingkungan yang akan memefektivitas hasil penelitiannya tidak dapat dikendalikan.

Kesimpulan dari penelitian ini disajikan dari hasil analisis data dengan rumus matematis. Tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk menemukan efektivitas *treatment* yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Verifikasi hasilnya dapat diperoleh dengan membandingkan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (*non experiment*). Pola desainnya adalah seperti berikut,



Gambar 1. Pola Design Nonequivalent Control Group Design  
Sumber : Sugiyono (2016:79)

Keterangan :

O1 : Pretest Kelas Eksperiment

O2 : Posttest Kelas Eksperiment

O3 : Pretest Kelas Kontrol

O4 : Posttest Kelas Kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas diperoleh data yang normal dan homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis data perhitungan menggunakan *uji t* tipe *uji independent sampel test*. Alasan peneliti menggunakan uji tipe ini adalah dikarenakan menggunakan dua sampel yang berbeda yakni kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berikut ini adalah hasil pengujian *uji t* dengan bantuan SPSS versi 29 sebagai berikut:

Tabel 1. *Uji Independent Sample Test*

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	T	Df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						one-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.830	.101	-2.906	36	.003	.006	-8.158	2.807	-13.851	-2.465
	Equal variances not assumed			-2.906	34.096	.003	.006	-8.158	2.807	-13.862	-2.454

### 1. Uji Hipotesis 1

H<sub>0</sub>1 : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

H<sub>a</sub>2: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

Guna mengetahui perbedaan hasil belajar siswa efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dengan *uji independent sampel test* yang dilakukan terhadap data *posttest* kelas eksperimen dengan data *posttest* kelas kontrol.

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan pengujian *independent sampel test equal variances asummed* data homogen dalam uji prasyarat terlihat bahwa nilai sig (*2 sided*) sebesar 0,006. Sig (*2 Sided*) 0,006 > 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa t terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Topik A. Aku dan Kebutuhanku kelas IV SD Muhammadiyah Bayan. Selain dengan membandingkan nilai signifikansi, peneliti dapat menguji menggunakan nilai t pada

tabel di atas, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini sebesar 2,906 dengan  $n = 36$ , sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $n = 36$  ialah sebesar 4,096. Sehingga nilai  $t_{hitung} = 2,906 < t_{tabel} 4,096$  berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Dengan demikian secara keseluruhan bahwa hasil belajar strategi pembelajaran berdiferensiasi sama baiknya dengan siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional pada materi pelajaran IPAS bab VII materi topik A. Aku dan Kebutuhanku. Akan tetapi dalam penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.



Gambar 2. Perlakuan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

## 2. Uji Hipotesis 2

$H_{01}$  : Terdapat efektivitas penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

$H_{a1}$  : Tidak terdapat efektivitas penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

Berdasarkan hasil tabel pengujian *independent sample test* terlihat bahwa pair 1 *pretest* eksperimen dengan *posttest* eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (*1 sided*)  $0,003 < 0,005$ . Hasil penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi (*sig*) = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai *sig* (*1 sided*)  $< 0,005$ . Maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Jadi, ada efektivitas antara strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

Dari pengujian hipotesis pertama, menunjukkan ada perbedaan hasil belajar antara strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran konvensional. Sedangkan pengujian hipotesis yang kedua, membuktikan bahwa terdapat efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

## 1. Terdapat Hasil Belajar Siswa Antara Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

Berdasarkan hasil belajar strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen IV B sedangkan IV A pada kelas kontrol sebagai berikut:



Tabel 2. Data Selisih Hasil Belajar *Posttest*

<i>Posttest</i>	Total Nilai	Nilai rata-rata
Eksperimen	1540	81,05
Kontrol	1485	78,16
Selisih	55	2,89

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen sebesar 81,05 dengan total nilai sebesar 1540. Sedangkan nilai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,16 dengan total nilai sebesar 1485. Selisih nilai total sebesar 55 dan memiliki selisih nilai rata-rata sebesar 2,23.

Berdasarkan hasil hipotesis menggunakan uji independent sample t test, nilai nilai sig (2 tailed) sebesar 0,006. Sig (2 Tailed)  $0,006 > 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Topik A Aku dan Kebutuhanku kelas IV SD Muhammadiyah Bayan. Sehingga strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah Bayan

Berdasarkan hasil *pretest* (tes awal) hasil belajar IPAS materi Aku dan Kebutuhanku siswa kelas eksperimen (IVB) sebanyak 19 siswa memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 72,89, standar deviasi 9,620, sedangkan hasil *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 81,05, dan standar deviasi 7,561.

Sedangkan hasil *pretest* (tes awal) hasil belajar IPAS materi Aku dan Kebutuhanku siswa kelas kontrol (IVA) sebanyak 19 siswa memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 70,53, standar deviasi 9,985, sedangkan hasil *posttest* (tes akhir) kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 78,16, dan standar deviasi 8,694.

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas menggunakan *uji saphiro willk* dengan bantuan SPSS versi 29 diperoleh hasil belajar *pretest* eksperimen didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,015, *posttest* eksperimen didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,164, *pretest* kontrol didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,017, *posttest* kontrol didapatkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,106. Nilai signifikansi (sig)  $> 0,05$ . Jadi, data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametris.

Hasil pengujian homogenitas dengan bantuan SPSS versi 29 didapatkan nilai sig *based on mean* sebesar yang selanjutnya dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig *based on mean*  $> \alpha$  ( $0,218 > 0,05$ ), maka data homogen.

Berdasarkan perhitungan hipotesis efektivitas menggunakan *uji-t independent sampel test* dengan bantuan SPSS versi 29, nilai sig = 0,003. Nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Jadi terdapat efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Bayan tahun ajaran 2022/2023, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih efektif dengan siswa yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional pada materi pelajaran IPAS bab VII materi topik A. Aku dan Kebutuhanku. Hal ini dapat dilihat dari uji t terhadap dua kelompok diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini sebesar 2,096 dengan  $n = 36$ , sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $n = 36$  ialah sebesar 4,096. Sehingga nilai  $t_{hitung} = 2,096 < t_{tabel} 4,096$  berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar.
2. Terdapat efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan. Berdasarkan *uji independent sample test* diperoleh nilai signifikansi (*1 sided*) sebesar  $0,003 < \alpha (5\%) 0,05$ , sehingga  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Bayan.

### B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru benar-benar menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dan menguasai strategi atau model pembelajaran yang akan diajarkan, serta menggunakan media pembelajaran yang mendukung agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan jenis penelitian ini dengan strategi atau model pembelajaran serta materi yang lain agar dapat dijadikan studi pembandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3 (3),95-101. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/24525>. (Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2022)
- Bayumi, dkk, (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi. Penerbit Deepublish Publisher.
- Budiana, I., Haryanto, T., Khakim, A., Nurhidayati, T., Marpaung, T. I., Sinaga, A. R., ... & Laili, R. N. (2022). *Strategi pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Cindyana, E. A., Alim, J. A., & Noviana, E. Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Materi Ajar Geometri Berbasis RME Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(4), 1179-1187. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/8837/pdf>. (Diunduh pada tanggal 11 Oktober 2022)
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Fahreza, F., & Husna, N. (2018). Efektivitas strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri Paya Peunaga Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2).

- <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1276891>. (Diakses pada tanggal 12 Oktober 2023)
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846-2853. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2504>. (Diunduh pada tanggal 12 Oktober 2023)
- Ghozali, I., Gurajati, D., & Hajar, I. (2016). Anwar, Saifudin. Metode penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998) Arifin, Johar. SPSS 24 Untuk penelitian dan Skripsi. (Jakarta: Gramedia. 2017)
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1995) Bungin, M. Burhan. Metodologi. *Jurnal EMBA Vol*, 4(1). <http://etheses.iainkediri.ac.id/3515/>. (Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2022)
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/22057>. (Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2023).
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Kusuma, N. N. A. H. (2022). *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA DI SMA NEGERI BALI MANDARA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Laia, I. S. A., Sitorus, P., Surbakti, M., Simanullang, E. N., Tumanggor, R. M., & Silaban, B. (2022). Efektivitas strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314-321. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8255>. (Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2022)
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/459>. (Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2022)
- Lestarinigrum, A. (2022, August). Konsep Pembelajaran Terdefirensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 1179-1184). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2504>. (Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2022)
- Lince, L. (2022, May). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 38-49). <https://journal.uiad.ac.id/index.php/SENTIKJAR/article/view/829>. (Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2022)
- Maâ, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/helper/article/view/1458>. (Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2022)
- Marisyah, A., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514-1519. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/395>. (Diunduh pada tanggal 26 Oktober 2022)
- Mawati, A. T., Siregar, R. S., Fauzi, A., Purba, F. J., Sinaga, K., Ili, L., ... & Bermuli, J. E. (2021). *Strategi pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.



<https://scholar.google.com/citations?user=7CPw5lkAAAAJ&hl=id&oi=sra>.

(Diakses pada tanggal 28 Oktober 2022)

- Pane, R. N. P. S., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(03), 173-180. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/306>. (Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2022)
- Priyanto, D (2009), 5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17, Penerbit Andi.
- Purba, F. J., Subakti, H., Muntu, D. L., Simarmata, J., Avicenna, A., Harianja, J. K., ... & Walukow, D. S. (2022). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto, E. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*, Penerbit Eureka.
- Santosa, P. I. (2018). *Metode penelitian kuantitatif: Pengembangan hipotesis dan pengujiannya menggunakan SmartPLS*, Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Sipayung, T. N., Imelda, I., Siswono, T. Y. E., & Masriyah, M. (2021). The Differences in Students' Creative Problem-Solving Ability with and without Realistic Mathematics Comic Video. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 612-621. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/41073>. (Diunduh pada tanggal 03 Mei 2023)
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish. Teoritis, A. K. 1. Pengertian Belajar.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit ALFABETA.
- Susanti, N. K. W. (2022). *Pengembangan Buku Cerita Anak Pada Pembelajaran IPAS Berorientasi Profil Pelajar Pancasila Untuk Siswa Kelas 4 SD* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Wijoyo, H. (Ed.). (2021). *Strategi pembelajaran*. Insan Cendekia Mandiri.
- Winarsunu, T. (2017). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan* (Vol. 1). UMMPress.
- Widiawati, W., & Jamaludin, G. M. (2023, March). Efektivitas Pembelajaran Siswa SD Berbasis Multikultural. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 22-25). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/semnas-ps/article/view/34475>. (Diunduh pada tanggal 25 Juli 2023)
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487-1492. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/1578>. (Diunduh pada tanggal 25 Juli 2023)